

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bogdan dan Taylor dalam Moleong 2005: 3).

Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya (Kirk dan Miller, dalam Moleong 2005: 3).

Rsponden dalam metode kualitatif berkembang terus secara bertujuan (*purposive*) sampai data yang dikumpulkan dianggap memuaskan. Alat pengumpul data atau instrumen penelitian dalam metode kualitatif ialah si peneliti sendiri. Jadi peneliti harus terjun sendiri ke lapangan secara aktif. Teknik pengumpulan data yang sering digunakan ialah observasi partisipasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang didapat dari penelitian ini adalah berupa data yang disajikan dalam bentuk kata verbal, bukan dalam angka. Data muncul dalam kata yang berbeda dengan maksud yang sama. Data kata verbal yang beragam tersebut perlu diolah agar

menjadi ringkas sistematis. Olahan tersebut mulai dari menuliskan hasil observasi, wawancara, atau merekam, mengedit, mengklasifikasi, dan mereduksi. Penelitian yang digunakan adalah tipe penelitian kualitatif (Moleong, 2005: 5).

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya (Moleong, 2005: 6).

3.2 Fokus Penelitian

Masalah dalam penelitian kualitatif bertumpu pada suatu fokus penelitian (Moleong, 2005: 93). Fokus dalam penelitian ini diarahkan pada strategi komunikasi yang ditempuh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Propinsi Lampung dalam mempromosikan budaya dan pariwisata melalui Festival Krakatau.

Untuk menganalisis strategi komunikasi yang ditempuh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Propinsi Lampung dalam mempromosikan budaya dan pariwisata melalui Festival Krakatau, dalam penelitian ini digunakan kategori sebagai berikut:

1. Pengenalan/identifikasi komunikasi.

Kategori ini digunakan untuk mengetahui proses pengenalan atau identifikasi komunikasi yang dijadikan sasaran oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Propinsi Lampung dalam menjadikan Festival Krakatau sebagai media pengenalan potensi budaya dan pariwisata Propinsi Lampung.

2. Perancangan pesan.

Kategori ini digunakan untuk mengetahui perancangan pesan mengenai Festival Krakatau sebagai media pengenalan potensi budaya dan pariwisata Propinsi Lampung yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Propinsi Lampung, baik yang dirancang secara informatif maupun persuasif.

3. Penetapan metode

Kategori ini digunakan untuk mengetahui berbagai metode yang digunakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Propinsi Lampung, dalam mempromosikan Festival Krakatau sebagai media pengenalan potensi budaya dan pariwisata Propinsi Lampung.

4. Pemilihan media

Kategori ini digunakan untuk mengetahui pemilihan dan penggunaan berbagai media baik cetak maupun elektronik oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Propinsi Lampung, dalam mempromosikan Festival Krakatau sebagai media pengenalan potensi budaya dan pariwisata Propinsi Lampung.

3.3 Penentuan Informan

Penelitian kualitatif pada umumnya mengambil jumlah informan yang lebih kecil dibandingkan dengan bentuk penelitian lainnya. Unit analisis dalam penelitian ini adalah individu atau perorangan. Untuk memperoleh informasi yang diharapkan, peneliti terlebih dahulu menentukan informan yang akan dimintai informasinya. Pada penelitian kualitatif tidak ada informan acak tetapi bertujuan (*purposive*).

Untuk kedalaman penelitian kualitatif pemilihan informan penelitian didasarkan pada beberapa kriteria, yaitu:

1. Subyek telah lama dan intensif menyatu dengan kegiatan atau medan aktivitas yang menjadi sasaran atau perhatian peneliti dan ini biasanya ditandai dengan kemampuan memberikan informasi mengenai sesuatu yang ditanya peneliti.
2. Subyek yang masih terikat secara penuh aktif pada lingkungan atau kegiatan yang menjadi sasaran atau perhatian peneliti.
3. Subyek yang mempunyai waktu dan kesempatan untuk dimintai informasi.
4. Subyek yang dalam memberikan informasi tidak cenderung diolah atau dikemas terlebih dahulu.

Berdasarkan kriteria di atas maka penulis menetapkan informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sekretaris Pelaksana Festival Krakatau XVIII Tahun 2008 dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Propinsi Lampung.
2. Ketua Harian Dewan Kesenian Lampung (DKL).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Merupakan mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara turun langsung ke lokasi penelitian dengan cara pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat di mana suatu peristiwa, keadaan, atau situasi sedang terjadi.

b. Wawancara

Merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh data melalui percakapan langsung dengan para informan yang berkaitan dengan masalah penelitian, dengan menggunakan pedoman wawancara.

c. Dokumentasi

Merupakan teknik untuk mendapatkan data dengan cara mencari informasi dari berbagai sumber atau referensi yang terkait dengan penelitian, seperti buku, agenda, arsip, surat kabar dan internet.

3.5 Teknik Analisa Data

Analisa data adalah proses mencari dan mengatur catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya yang ditemukan di lapangan. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang berpijak dari data yang di dapat dari hasil wawancara serta hasil dokumentasi. Adapun teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan dituangkan ke dalam bentuk laporan selanjutnya di reduksi, dirangkum, difokuskan pada hal-hal penting. Dicari tema dan polanya disusun secara sistematis. Data yang di reduksi memberi gambaran yang tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti dalam mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian harus diusahakan membuat bermacam matriks, grafik, jaringan, dan bagian atau bisa pula dalam bentuk naratif saja.

3. Mengambil Kesimpulan atau Verifikasi Data.

Peneliti berusaha mencari arti, pola, tema, yang penjelasan alur sebab akibat, dan sebagainya. Kesimpulan harus senantiasa diuji selama penelitian berlangsung, dalam hal ini dengan cara penambahan data baru.